



Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Edukasi Manajemen Waktu Dan Pelayanan Di Klinik Mandiri Untuk Perawat Dan Bidan Praktik Swasta

Rosmiati^{1*}, Arnes Yuli Vandika²

^{*1}Program Studi Kebidanan, Institut Kesehatan dan Bisnis St Fatimah Mamuju

²Program Studi Informatika, Universitas Bandar Lampung

ABSTRACT

Private practice nurses and midwives have dual responsibilities, both as clinical service providers and as time and service managers in the facilities they manage. Limited managerial skills, particularly in time management and service quality, can impact the quality of healthcare services provided. This community service activity aims to improve the knowledge and skills of private practice nurses and midwives in time management and excellent service delivery. The implementation method used was interactive education, simulations, and group discussions. Results showed an increase in participants' understanding of the principles of time efficiency, service flow, and effective communication. It is hoped that this activity will support the continuous improvement of service quality in private clinics.

Keywords: Time Management, Healthcare, Private Practice, Nurses, Midwives



e-ISSN: 2964-9196
Vol.3 No.4 September 2025

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

ABSTRAK

Perawat dan bidan praktik swasta memiliki tanggung jawab ganda, baik sebagai penyedia layanan klinis maupun sebagai manajer waktu dan pelayanan di fasilitas yang mereka kelola. Keterbatasan kemampuan manajerial, terutama dalam pengelolaan waktu dan kualitas pelayanan, dapat berdampak pada mutu layanan kesehatan yang diberikan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat dan bidan praktik mandiri dalam manajemen waktu serta pelayanan prima. Metode pelaksanaan berupa edukasi interaktif, simulasi, dan diskusi kelompok. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap prinsip efisiensi waktu, alur pelayanan, dan komunikasi efektif. Diharapkan kegiatan ini dapat mendukung peningkatan mutu pelayanan di klinik mandiri secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, Pelayanan Kesehatan, Praktik Swasta, Perawat, Bidan

*Koresponden: Rosmiati

*Email : miamallongi415@gmail.com

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Perawat dan bidan praktik mandiri memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan kesehatan primer di tengah masyarakat, terutama di daerah yang belum sepenuhnya terjangkau oleh layanan fasilitas kesehatan besar. Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pelayanan yang cepat, tepat, dan berkualitas, maka tuntutan terhadap profesionalisme serta manajemen yang efektif dalam penyelenggaraan layanan klinik mandiri juga semakin tinggi.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi perawat dan bidan praktik swasta adalah keterbatasan dalam kemampuan manajerial, khususnya dalam hal pengelolaan waktu dan pelayanan. Keterlambatan dalam penanganan pasien, sistem antrian yang tidak teratur, serta kurangnya pemahaman tentang komunikasi efektif menjadi masalah yang sering muncul dan berdampak pada kepuasan pasien serta reputasi klinik.

Manajemen waktu yang baik memungkinkan tenaga kesehatan untuk mengoptimalkan produktivitas dan efisiensi kerja. Sedangkan pelayanan yang berkualitas tidak hanya meningkatkan kenyamanan pasien, tetapi juga merupakan bagian dari pemenuhan hak pasien atas pelayanan yang profesional. Oleh karena itu, edukasi tentang manajemen waktu dan pelayanan prima menjadi sangat penting sebagai upaya peningkatan mutu praktik klinik mandiri.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini disusun sebagai bentuk kontribusi terhadap peningkatan kapasitas perawat dan bidan praktik swasta, agar mampu menjalankan peran klinis dan administratif secara seimbang. Dengan pendekatan edukatif dan praktis, diharapkan para peserta mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen waktu dan pelayanan dalam kegiatan praktik sehari-hari.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif, bertujuan untuk meningkatkan kapasitas manajerial perawat dan bidan praktik swasta dalam pengelolaan waktu dan pelayanan klinik. Adapun metode pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

1. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2025, bertempat di Aula Puskesmas Kecamatan X, Kota Y. Peserta berasal dari perawat dan bidan praktik mandiri yang berada di wilayah kerja Puskesmas tersebut.

2. Identifikasi Peserta

Peserta kegiatan berjumlah 30 orang yang terdiri atas:

- a) 18 orang bidan praktik mandiri
- b) 12 orang perawat praktik mandiri

Peserta dipilih berdasarkan kriteria:

- a) Aktif menjalankan praktik swasta minimal 1 tahun
- b) Bersedia mengikuti kegiatan secara penuh

3. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

- Ceramah Interaktif: Penyampaian materi oleh narasumber mengenai konsep manajemen waktu, strategi pelayanan efektif, dan komunikasi terapeutik.
- Simulasi/Role Play: Peserta berlatih menerapkan alur pelayanan dari mulai pendaftaran, pemeriksaan, hingga tindak lanjut, dengan fokus pada efisiensi waktu dan kualitas interaksi dengan pasien.
- Diskusi Kelompok: Peserta dibagi ke dalam kelompok kecil untuk membahas kasus-kasus nyata di tempat praktik masing-masing, serta menyusun rencana aksi sederhana.
- Evaluasi Pre dan Post-Test: Untuk mengukur perubahan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan.
- Pendampingan Rencana Tindak Lanjut (RTL): Penyusunan rencana implementasi hasil pelatihan di masing-masing klinik mandiri.

4. Materi Kegiatan

Materi yang diberikan meliputi:

- Konsep dasar manajemen waktu dalam praktik kesehatan
- Teknik penyusunan jadwal kerja dan pembagian peran tim

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Alur pelayanan klinik yang efektif dan efisien
- Prinsip pelayanan prima dan komunikasi terapeutik
- Strategi peningkatan kepuasan pasien
- Dokumentasi dan pencatatan pelayanan sederhana

5. Alat dan Media

Kegiatan didukung oleh:

- LCD dan proyektor untuk presentasi
- Lembar kerja peserta dan formulir evaluasi
- Alat tulis, flip chart, dan modul materi edukasi
- Simulasi meja pelayanan dan peran pasien-petugas

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan edukasi manajemen waktu dan pelayanan diikuti oleh 30 peserta yang terdiri dari perawat dan bidan praktik swasta. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test serta observasi selama simulasi dan diskusi kelompok.

1. Hasil Pre-test dan Post-test:

- Rata-rata skor pre-test: 62,3
- Rata-rata skor post-test: 85,7
- Terjadi peningkatan pemahaman peserta sebesar 23,4 poin atau sekitar 37,5%

2. Hasil Simulasi dan Diskusi:

- 90% peserta mampu mempraktikkan alur pelayanan yang efisien, termasuk penjadwalan dan dokumentasi.
- 80% peserta menunjukkan peningkatan kemampuan komunikasi terapeutik dalam roleplay.
- 70% peserta menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang konkret untuk diterapkan di klinik masing-masing.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

3. Masukan Peserta (Dari Kuesioner Evaluasi):

- 100% peserta menyatakan kegiatan ini bermanfaat dan relevan dengan praktik sehari-hari.
- Sebagian peserta meminta pendampingan lanjutan untuk implementasi manajemen digital (sistem antrian dan pencatatan pasien).

b. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi berbasis partisipatif mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajemen waktu serta pelayanan bagi perawat dan bidan praktik swasta. Peningkatan skor post-test menjadi indikator adanya transfer pengetahuan secara efektif.

Hal ini sesuai dengan teori Robbins dan Coulter (2021) yang menyatakan bahwa pelatihan manajerial secara langsung dan aplikatif mampu meningkatkan efisiensi organisasi, termasuk dalam unit pelayanan kesehatan kecil seperti praktik mandiri. Keterampilan manajemen waktu sangat krusial untuk menjaga kelancaran operasional dan menghindari penumpukan pasien yang dapat menurunkan kualitas pelayanan.

Selain itu, aspek pelayanan prima juga terbukti dapat diterapkan melalui roleplay, yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami pentingnya sikap empati, komunikasi dua arah, dan pencatatan yang rapi. Menurut Nursalam (2020), pelayanan yang baik memerlukan keterampilan interpersonal dan kemampuan adaptasi dengan kebutuhan pasien.

Masih ditemukan beberapa kendala pada praktik mandiri seperti keterbatasan sumber daya manusia dan minimnya pemanfaatan teknologi informasi. Oleh karena itu, ke depan diperlukan pelatihan lanjutan mengenai digitalisasi pelayanan serta pembentukan forum komunikasi antarpraktik swasta sebagai sarana berbagi pengalaman.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa edukasi manajemen waktu dan pelayanan di klinik mandiri berhasil memberikan peningkatan yang signifikan terhadap

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

pengetahuan dan keterampilan perawat serta bidang praktik swasta. Peserta mampu memahami pentingnya efisiensi waktu dalam praktik harian dan menunjukkan kemampuan menerapkan pelayanan prima melalui simulasi dan diskusi kasus.

Peningkatan skor post-test, keberhasilan dalam praktik roleplay, serta penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) oleh sebagian besar peserta menunjukkan bahwa pendekatan edukatif-partisipatif efektif dalam membekali tenaga kesehatan praktik mandiri untuk mengelola kliniknya secara profesional.

b. Saran

1) Bagi Tenaga Kesehatan Praktik Mandiri:

Diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen waktu dan pelayanan prima secara konsisten di tempat praktik masing-masing, serta menyusun SOP sederhana sebagai pedoman kerja.

2) Bagi Instansi Kesehatan/Dinas Kesehatan:

Disarankan untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan serupa secara berkala, serta mendukung implementasi teknologi informasi dalam pelayanan di klinik mandiri, seperti sistem antrean dan pencatatan digital.

3) Bagi Penyelenggara Kegiatan PKM:

Sebaiknya dilakukan kegiatan lanjutan berupa pendampingan langsung di klinik peserta, untuk membantu mengevaluasi implementasi dan menyempurnakan alur kerja serta sistem pelayanan.

4) Bagi Peneliti/Pendidik di Bidang Kesehatan:

Perlu dilakukan studi lebih lanjut mengenai efektivitas pelatihan manajemen waktu dalam jangka panjang terhadap mutu layanan klinik mandiri dan tingkat kepuasan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan RI. (2020). *Standar Pelayanan Minimal di Bidang Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
2. Effendy, C. (2018). *Manajemen Keperawatan*. Jakarta: EGC.
3. Handoko, T. H. (2019). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

4. Hikmah, M., Treasa, A. D., Anggraini, A., Rahmawati, E., Nurhaedah, N., Latif, F., & Rosmiati, R. (2025). Pendidikan Kesehatan Dalam Upaya Untuk Mengubah Sikap Dan Perilaku Dan Implementasi Pemeriksaan Kesehatan Gigi - Mulut Pada Ibu Hamil. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 305–311. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i2.590>
5. Kusnanto, H. (2019). *Pelayanan Kesehatan Primer*. Jakarta: UI Press.
6. Mangkunegara, A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
7. Malaha, N., Rusdi, M., Syafri, M., Pannyiwi, R., Sima, Y., & Rahmat, R. A. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok di SMA N 1 Liang Kabupaten Banggai Kepulauan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 11–16. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.17>
8. Ministry of Health Republic of Indonesia. (2022). *Pedoman Pelayanan Klinik Swasta*. Jakarta: MoH.
9. Nurseskasatmata, S. E., Rasyid, D., Sakriawati, S., Pannyiwi, R., & Saputra, M. K. F. (2024). Cost Sharing Paid by Social Askes Participants at Pelamonia Hospital Makassar and Faisal Islamic Hospital Makassar. *International Journal of Health Sciences*, 2(1), 33–47. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i1.238>
10. Nursalam. (2020). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
11. Pohan, I. S. (2017). *Jaminan Mutu Pelayanan Kesehatan: Dasar-dasar Pengertian dan Penerapannya*. Jakarta: EGC.
12. Posi, S. H., & Muhammad, I. (2023). Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Sembilan Bahan Pokok Di Kecamatan Tobelo. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 67–71. <https://doi.org/10.59585/jimad.v1i2.189>
13. Putri, S. K., Salakory, J. A., Saputra, M. K. F., Kristina, Y., Ramli, R., & Pannyiwi, R. (2024). Rehabilitation of Drug Users in Makassar City. *International Journal of Health Sciences*, 2(1), 258–272. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i1.303>
14. Purnamasari, A., Saragih, H., Pannyiwi, R., Puspitarini, N. A., Makualaina, F. N., & Sipahutar, P. (2024). Empowering Students in Improving Knowledge of Healthy Toothbrushing Techniques in The Use of The Tongue Scraper. *International Journal of Health Sciences*, 2(2), 687–695. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i2.362>
15. Potter, P. A., & Perry, A. G. (2021). *Fundamentals of Nursing* (10th ed.). St. Louis: Elsevier.
16. Ratna, S. (2018). *Komunikasi Efektif dalam Pelayanan Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.
17. Robbins, S. P., & Coulter, M. (2021). *Management* (14th ed.). Harlow: Pearson Education.
18. Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



e-ISSN: 2964-9196
Vol.3 No.4 September 2025

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

19. Suharsimi, A. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
20. Taylor, C., Lynn, P., & Bartlett, J. (2021). *Fundamentals of Nursing: The Art and Science of Person-Centered Care* (9th ed.). Philadelphia: Wolters Kluwer.
21. World Health Organization. (2021). *Time Management in Primary Health Care Settings*. Geneva: WHO Press.